

Nama : Na Arina Elhaq Fidatama

NIM : 071911633063

UAS : Analisis Subjek

Kelas : A

1. Yang dimaksud dengan konsep subjek dalam ilmu informasi dan perpustakaan adalah kata yang digunakan untuk menentukan subjek buku. Konsep subjek berbentuk implisit, sifatnya mutlak, bersifat filosofi dan dituntut untuk selalu berfikir kembali. Bagaimana kita cara kita mengetahui dokumen atau menggambarkannya dengan memfasilitasi pencarian informasi. Menurut sudut pandang naif, tidak perlu adanya korespondensi antara judul buku dan subjek sebenarnya. Hal tersebut dikarenakan tidak semua buku menggunakan istilah dalam judul buku mereka, dan tidak semua judul harus sesuai dengan pandangan pengguna tentang isi bukunya. Penulis mungkin akan memberi judul yang sesuai dengan disiplin ilmu mereka walaupun isi dari buku mereka bisa masuk dalam disiplin ilmu lain. Ada tiga konsep subjek yaitu:

1. Idealisme subjektif

Dalam idealisme subjektif konsep subjek adalah apa yang dipahami secara subjektif. Orang X dan orang Y memiliki pemahaman subjektif masing-masing terhadap subjek dokumen yang diberikan.

2. Idealisme objektif

Idealisme objektif tidak menganggap subjek sebagai subjek. Orang X dan orang Y memiliki subjek yang sama untuk dokumen yang diberikan.

3. Pragmatisme dan materialisme / realisme

Konsep pragmatisme diasumsikan bahwa dokumen yang diberikan harus dimasukkan dalam semua keterkaitan kemungkinan pengguna. Untuk konsep materialisme / realisme disatu sisi dokumen mencerminkan pandangan subjektif penulis tentang subjek yang ditangani, disisi lain dokumen tersebut memiliki sifat objektif.

2. Bahasa alamiah (natural language) adalah istilah untuk menyatakan subjek dokumen dalam pengindeksan, istilah ini berasal dari dokumen itu sendiri. Kelebihan bahasa alamiah yaitu tidak ada keterikatan untuk memakai istilah secara taat asas, istilah-istilah homonim tidak dibedakan, serta hubungan-bubungan semantik diantara istilah-istilah yang dipakai tidak ditunjukkan. Untuk kekurangannya yaitu menyebabkan rendahnya recall atau recaihnya perolehan kembali informasi dari katalog. Sedangkan bahasa buatan adalah bahasa alamiah yang sudah mengalami perubahan. Bahasa buatan (artificial language) biasanya sudah disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan pengindeksan, atau biasa disebut dengan bahasa indeks. Kelebihan bahasa buatan yaitu mempunyai kosa kata terkendali (controlled vocabulary), menunjukkan hubungan-hubungan diantara istilah dalam kosakata. Untuk kekurangannya yaitu bahasa buatan hanya dikenal oleh orang yang sudah mengenal bahasa alamiah.
3. a. Subjek Sederhana dan majemuk

 1. Proceeding of the fourth Australian Aviation Psychology Simposiums
Psikologi / Psikologi Penerbangan: di Australia / Prosiding simposium ke 4
 2. A Psychology : The Science of mind and behavior
Psikologi / Psikologi Perilaku : pikiran dan perilaku / buku
 3. Drama sebagai salah satu cara mengajar sejarah
Ilmu pendidikan (pedagogik) / salah satu cara mengajar sejarah / drama.

b. subjek kompleks

 1. The Art of Photography : An Approach to personal expression.
Fase : alat YU : personal expression
Analisis : photography / fotografi digunakan untuk pendekatan ekspresi pribadi
 2. Women and Justice for the poor : A History of legal Aid, 1863 – 1945 (studies in Legal History).
Fase : bias YU: Sejarah bantuan hukum
Analisis : Ilmu hukum / sejarah bantuan hukum : 1863 – 1945 membias keperempuan dan kaum miskin
 3. Destinasi Banda Neira : Sejarah Masa Lalu, Kekayaan Maluku Masa Kini dan Dinamika Bandanese.

Fase : bias YU : sejarah masa lalu, kekayaan Maluku masa kini
dan dinamika Bandanese

Analisis : ilmu sejarah / Sejarah masa lalu, kekayaan maluku masa kini dan
dinamika Bandanese membias pada destinasi Banda Neira.

4. **Makanan :**

IL : Kesejahteraan Keluarga

IS : Buah-buahan

Hidangan

Sayuran

Diet

Roti

Cokelat

Makanan kering

Kudapan

IB : Ikan sebagai makanan

Gizi

Minuman

Industri makanan